

IMPLEMENTASI METODE VERTIKAL PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DI BAGIAN KEUANGAN RSUD KENDAL

Krishna Ayu Setya Arum¹, Ahmad Ashifuddin Aqham²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, Email : krishnayusetyaarum@gmail.com

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, Email : ashif@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 16 September 2021

Received in revised form 28 September 2021

Accepted 7 Oktober 2021

Available online 29 October 2021

ABSTRACT

Regional General Hospital (RSUD) dr H Soewondo Kendal addressed at Jalan Laut Number 21 Kendal is an agency engaged in the field of health. This research discusses the problems of accounting information systems owned by RSUD. In financial reporting still using the conventional system, which is every month must be read into the ledger. Daily transaction reports are still separate and the reports are often collective, delivered at the end of the month, so information is not as expected such as total revenue and total costs. with these conditions the leadership has difficulty knowing the report quickly and relevantly. By looking at problems like this, the author will try to develop an accounting information system to control financial statements and the construction of web prototypes.

Keywords: accounting information systems, financial statements, web

Abstrak

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr H Soewondo Kendal yang beralamatkan di Jalan Laut Nomor 21 Kendal adalah instansi yang bergerak di bidang kesehatan. Penelitian ini membahas permasalahan sistem informasi akuntansi yang dimiliki RSUD. Dalam pelaporan keuangan masih menggunakan sistem konvensional, yaitu setiap bulan harus merekap ke dalam buku besar. Laporan transaksi harian masih secara terpisah dan laporan tersebut sering bersifat kolektif, disampaikan pada akhir bulan, sehingga informasi tidak seperti yang diharapkan seperti total pendapatan dan total biaya. dengan kondisi yang seperti ini pimpinan mengalami kesulitan untuk mengetahui laporan tersebut dengan cepat dan relevan. Dengan melihat permasalahan seperti ini penulis akan mencoba untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan laporan keuangan dan pembangunan prototipe web.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, web.

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dan suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik dan bermanfaat untuk menghasilkan informasi keuangan. (Ardana & Hendro, 2016).

Sistem informasi akuntansi keuangan yang sedang berjalan saat ini mempunyai beberapa permasalahan, yang pertama, dalam penyajian data transaksi harian sering mengalami kendala dalam pencatatan transaksi dan penyajian laporan. Yang kedua, dalam pelaporan keuangan di RSUD dr H Soewondo Kendal masih menggunakan Microsoft Office Excel. Dan yang ketiga, dalam data keuangan belum ada sistem analisa perbandingan laporan. Maka dari itu dalam bagian keuangan RSUD perlu aplikasi yang dapat membantu

Received September 16, 2021; Revised September 28, 2021; Accepted October 7, 2021

dengan menggunakan web. Dengan tujuan agar sistem informasi akuntansi keuangan pada RSUD dapat lebih efektif dan efisien supaya meminimalisasi kendala dalam pencatatan pelaporan dan perhitungan saldo serta dapat membandingkan laporan keuangan pada satu periode tertentu agar mengetahui status keuangan mengalami laba atau rugi.

2. DESKRIPSI TEORITIK

2.1. Sistem

Sistem juga merupakan kelompok dari unsur-unsur yang mengikat erat dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu. (Mulyadi, 2016)

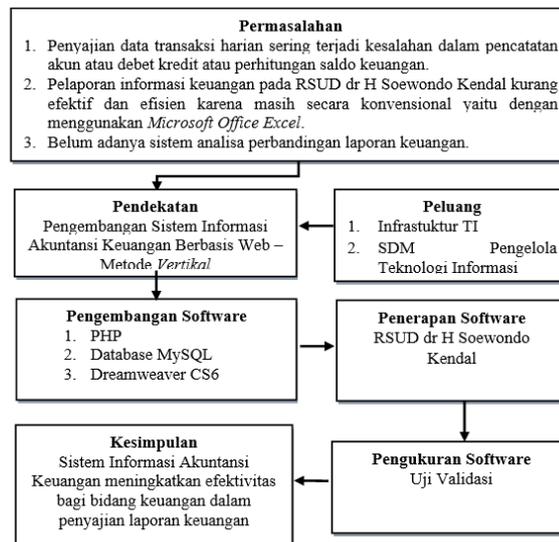
2.2. Informasi

Secara umum informasi dapat diartikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterupsi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Anggraeni & Irviani, 2017)

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

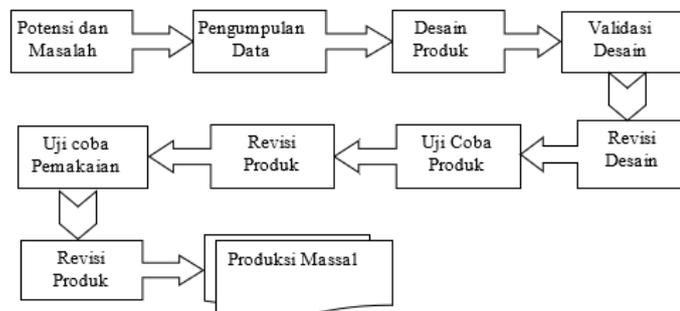
Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. (Turner dkk. 2017)

2.4. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

3. METODE PENGEMBANGAN



Gambar 2. Prosedur Pengembangan Research And Development

Dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengembangan Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, beberapa tahapannya yaitu:

- a. **Potensi Masalah**

Potensi yang dimiliki bagian keuangan RSUD dr H Soewondo Kendal prospek kedepan yang baik dengan meningkatkan pencatatan pelaporan dan perhitungan saldo agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan permasalahan yang ada saat ini yaitu pada laporan keuangan masih menggunakan sistem konvensional, yaitu setiap bulan harus merekap ke dalam buku besar. Laporan transaksi harian masih secara terpisah dan laporan tersebut sering bersifat *kolektif*, disampaikan pada akhir bulan, sehingga informasi tidak seperti yang diharapkan seperti total pendapatan dan total biaya dengan kondisi dengan seperti ini pimpinan mengalami kesulitan untuk mengetahui laporan tersebut dengan cepat dan relevan. Untuk membantu masalah yang terjadi pada bagian keuangan tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi keuangan untuk membantu dalam pencatatan laporan dan perhitungan saldo. Dengan adanya sistem informasi akuntansi keuangan nantinya akan sangat menghemat waktu dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan.
- b. **Pengumpulan Data**

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dari berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perancangan. Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

 - 1) Melakukan wawancara dengan bagian keuangan untuk mendapatkan data-data laporan keuangan pada RSUD dr H Soewondo Kendal.
 - 2) Melakukan observasi dengan mengamati sistem yang sudah ada sebelumnya.
 - 3) Melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan.
- c. **Desain Produk**

Desain produk merupakan proses pembuata rancangan kerja baru, dimana perancangan tersebut masih bersifat konseptual. Desain produk harus diwujudkan dalam bentuk atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Membuat desain sistem informasi produk dengan membuat Flowchart, Data Flow Diagram, Normalisasi, Entity Relational Diagram, Dekomposisi.
- d. **Validasi Desain**

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi desain ini dilakukan oleh pakar atau tenaga ahli dalam bidang sistem informasi untuk menilai produk baru yang dirancang yaitu diuji oleh Dosen UNIVERSITAS STEKOM yang berkompeten dalam bidangnya.
- e. **Revisi Desain**

Dari uji validasi desain dan telah diketahui kelemahan dari rancangan desain. Peneliti wajib memperbaiki rancangan desain hingga perancangan tersebut dianggap baik dan layak. Perbaikan desain dilakukan apabila, penelitian dari para ahli menunjukkan bahwa desain yang dirancang oleh peneliti dianggap kurang valid. Sehingga peneliti wajib memperbaiki (revisi) rancangan desain hingga rancangan tersebut benar-benar valid dan layak untuk dibuar sebuah produk kerja baru.
- f. **Uji Coba Produk**

Dalam hal ini, uji coba produk dilakukan setelah perbaikan desain selesai dan peneliti mulai membuat suatu produk kerja baru. Pengujian produk dimaksudkan agar mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan produk lama atau produk lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Tujuan Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada RSUD dr H Soewondo Kendal adalah untuk mendapatkan kelemahan dan kelebihan sistem yang ada. Yang mana apabila terdapat kekurangan maka analisis dapat memperbaiki sistem tersebut dengan melengkapi sistem lama dengan sistem baru yang diharapkan dapat menjadi solusi masalah yang ada.

Dengan didukung dari hasil dua uji validasi yaitu internal dan eksternal untuk mendapatkan hasil desain dan produk yang dinilai valid

 - 1) **Evaluasi Sistem Lama**
 - a) Proses pembuatan laporan yang ada pada bagian keuangan RSUD dr H Soewondo Kendal selama ini kurang efektif sehingga menyebabkan dalam penyajian data transaksi harian sering mengalami kendala dalam pencatatan transaksi dan penyajian laporan.
 - b) Dalam pelaporan keuangan di RSUD dr H Soewondo Kendal masih menggunakan Microsoft Office Excel.
 - c) Dalam data keuangan belum ada sistem analisa perbandingan laporan.
 - 2) **Usulan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan evaluasi sistem lama, penulis berkeinginan menawarkan sebuah sistem baru yaitu Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Bagian Keuangan di RSUD dr H Soewondo Kendal yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh bagian keuangan RSUD dr H Soewondo Kendal. Sistem baru ini menawarkan kemudahan bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan masing masing bagian, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat dengan mudah mengoperasikannya.

b. Pengembangan Sistem

1) Identifikasi Kebutuhan Software

a) Kebutuhan software yang mendukung adalah :

- Sistem Operasi Windows 10
- MySQL
- Server Side Menggunakan XAMPP
- Dreamweaver CS6
- Microsoft Office 2010 sebagai alat bantu yang digunakan untuk keperluan penulisan.

b) Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Untuk menunjang dalam membangun suatu sistem diatas maka diperlukan perangkat keras yang mendukung antara lain :

- Komputer berbasis Windows 10
- Processor 2,0 Ghz
- Ram min 12 Gb
- VGA Onboard
- Monitor 14"
- Keyboard PS/2
- Mouse PS/2

c) Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Diperlukan operator / user yang terlatih dan terdidik untuk dapat mengoperasikan aplikasi atau sistem yang dibuat secara maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi keuangan pada bagian keuangan di RSUD dr H Soewondo Kendal dapat mempermudah dalam proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan.
- b. Dapat membantu dalam pengelolaan pelaporan informasi keuangan pada bagian keuangan RSUD dr H Soewondo Kendal karena masih menggunakan sistem konvensional.
- c. Mempermudah dalam melakukan perbandingan laporan keuangan.

5.2. Saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang dirancang, antara lain :

- a. Agar sistem berjalan dengan baik dan benar maka diperlukan adanya pelatihan bagi pegawai bagian keuangan RSUD dr H Soewondo Kendal tentang pembuatan laporan keuangan dan tata cara penggunaan program aplikasi yang akan dipakai ini.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat mengembangkan lagi program yang penulis rancang ini menjadi program yang lebih sempurna lagi dan lebih luas cakupan ruang lingkup programnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ardana, C., & Hendro, L. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Turner, Leslie, Andrea, W., & Mary, K. C. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes* (Vol. III). New Jersey: Wiley.